

TAJUK RENCANA

Masalah Seks Sekitar Remaja

BERITA mengenai seorang perempuan yang memaksa anak-anak, untuk mengintip ketika sedang melakukan hubungan suami istri di Jambi sangat mengejutkan. Anak-anak yang jumlahnya 17 orang, terdiri 11 laki-laki dan 6 anak perempuan rentang usia 8-15 dipaksa melihat adegan ranjang suami istri dengan diberi iming-iming bisa dapat bonus bermain game (KR 6/2).

Selama ini, bocah yang dikhawatirkan diam-diam melihat video cabul di gadget, malah disuruh melihat secara terang-terang adegan cabul. Bahkan sore hari, sebelum korban dipaksa nonton adegan suami istri, mereka dipanggil satu persatu di kamar wanita tersebut untuk melihat dan menyentuh bagian aurat wanita tersebut. Kini polisi telah menangkapnya, menjerat dengan pasal 82 Undang-undang No 35 tahun 2014 tentang perlindungan anak. Perbuatan wanita yang berinisial Y tersebut dikhawatirkan menjadi bagian penyebab kejahatan seksual nantinya. Hal ini menambah kekhawatiran maraknya kasus kekerasan seksual yang terjadi di kalangan remaja.

Komnas Perempuan pada Januari hingga November 2022 telah menerima 3.014 kasus kekerasan berbasis gender terhadap perempuan, termasuk 860 kasus kekerasan seksual di ranah publik/komunitas dan 899 kasus di ranah personal. Badan Pusat Statistik juga mencatat, Jawa Timur termasuk daerah tertinggi untuk kejadian kekerasan seksual. Masalah Jambi menambah sederetan panjang persoalan. Mengapa?

Sebab remaja sedang memasuki masa pubertas. Pada masa ini muncul dorongan seksual. Rasa penasaran timbul ketika dorongan seksual muncul, akan menjadi berbahaya jika tidak diiringi dengan edukasi dan pemahaman dalam mengelola dorongan seksual. Kemudahan menggunakan gadget karena faktor sekolah untuk mendukung pelajaran daring misalnya, memudahkan remaja tergelincir melihat adegan seks di gadget. Maka bisa diduga dan sudah banyak bukti, remaja kemudian berperilaku me-

nyimpang dalam mengelola rasa penasarannya.

Kasus yang belum lama terjadi, pelajar SMA di Jambi yang mengendarai mobil dinas DPRD ringsek kecelakaan. Penumpang wanitanya yang juga pelajar, ditemukan tanpa busana. Kasus yang lain adalah terjadinya pernikahan anak-anak yang makin tinggi jumlahnya, kekerasan hingga kasus pelecehan seksual lainnya.

Karena itulah, sangat menarik jika masalah remaja ini ditangani lebih awal. Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) misalnya, belum lama mengadakan psikoedukasi pencegahan kekerasan seksual khusus untuk pelajar SMAN 1 Pengasih Kulonprogo. Kegiatan ini menjadi salah satu solusi, untuk menangani maraknya kekerasan seksual di kalangan remaja. Sebab kekerasan seksual tersebut, sering sulit diungkap karena dikaitkan dengan konsep moralitas masyarakat. Dianggap aib, sehingga korban cenderung diam. Alih-alih melaporkan ke petugas untuk diurus, namun lebih banyak menutupi kasus.

Psikoedukasi tersebut diisi dengan materi pengetahuan, seperti kesehatan reproduksi, gaya berpacaran yang sehat. Kegiatan semacam itu menjadi penting, untuk membangun bukan hanya pengetahuan mengenai kesehatan atau pengetahuan dengan pemahaman yang positif, namun juga untuk membangun relasi sehat antara remaja dengan lingkungannya. Baik keluarga, sekolah dan lingkungan pergaulan sehari-hari.

Sebab persoalan penyimpangan seks pada remaja seringkali berakar dari kurangnya informasi dan pemahaman serta kesadaran untuk sehat reproduksi. Di sisi lain, remaja sendiri mengalami perubahan fisik yang cepat. Harus ada keayakinan bersama bahwa membangun generasi penerus yang berkualitas perlu dimulai sekarang. Peran pemerintah, orangtua, Lembaga Sosial Masyarakat (LSM), institusi pendidikan serta masyarakat sangat diperlukan dalam memahami, mencegah serta cara mengatasi masalah seksualitas dan seputar kasus reproduksi remaja. (**)

Menuju Pendidikan Khas Yogyakarta

'REJEKI anak salih' atau 'Belum rejekinya, tetapi tetap bersyukur boleh berproses sampai di sini. Dua ungkapan spontan, ketika siswa mendapat medali atau gagal memperoleh medali di Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia (OPSI) ataupun Festival Inovasi Kewirausahaan Indonesia (FIKSI). Ungkapan tersebut menunjukkan perilaku siswa yang secara sadar dan penuh syukur atas ketertundukan pada ajaran Tuhan. Perilaku penuh syukur atas sukacita dalam setiap peristiwa kehidupan siswa merupakan indikator kesalahan. Siswa yang berperilaku saleh merupakan tujuan pendidikan nasional yaitu terciptanya pribadi siswa yang berakhlak mulia.

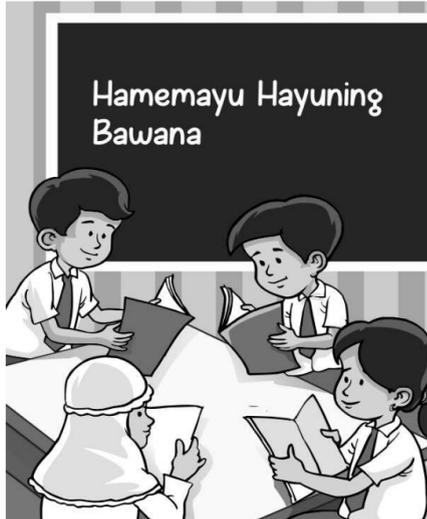
Di DIY dikenal 3 filosofi jawa yang luhur dan dapat menjembati agar siswa menjadi pribadi yang saleh. Ketiga filosofi itu ialah: *Hamemayu Hayuning Bawana*, *Manunggaling Kawula Gusti dan Sangkan Paraning Dumadi*. Adakah praktik baik pembelajaran yang dapat mengimplementasikan 3 filosofi jawa di atas, sehingga dapat menjadi praktik baik pendidikan khas Yogyakarta? Apakah pembelajaran berbasis riset dapat menjadi salah satu alternatif perwujudan pendidikan khas Yogyakarta?

Menemukan Permasalahan
Riset siswa diawali dengan melakukan observasi ke lingkungan untuk menemukan permasalahan dalam kehidupan nyata. Jika tidak ditemukan solusinya akan mengancam keselamatan dan kelestarian dunia seisinya. Praktik ini mengajak siswa untuk belajar berpikir kritis, kreatif dan inovatif untuk menemukan solusi agar dunia lebih indah dan harmoni.

Beberapa praktik riset sederhana yang dilakukan siswa di antaranya yaitu pemanfaatan sampah kulit salak menjadi penjernih minyak jelantah, pemanfaatan kulit durian menjadi bahan pembuat konblok dan briket, dan pemanfaatan biji kelor untuk penjernihan

R Gunawan Susilowarno

Pada praktik ini siswa belajar kesalahan alam yaitu *concern* pada permasalahan pencemaran lingkungan sehingga mampu berempati pada semesta alam. Hasil riset berupa temuan teknologi tepat guna dapat dibaktikan untuk memberdayakan masyarakat ke-



KR-JOKO SANTOSO

cil. Hal ini merupakan praktik kesalahan sosial. Praktik di atas terbukti bahwa *hamemayu hayuning bawana* (memangayut keselamatan dan kelestarian dunia seisinya) dapat diwujudkan melalui pembelajaran riset.

Proses riset siswa meniscayakan bertumbuhkembangnya sikap ilmiah. Macam sikap ilmiah adalah jujur, adil, terbuka, luwes, tekun, logis, bertanggungjawab, kritis, dan kreatif. Penerapan sikap ilmiah mampu menjadikan siswa peneliti bertumbuh: (1) Memiliki rasa ingin tahu dan mampu membedakan antara opini dan fakta. (2) Jujur terhadap fakta, pada konteks ini siswa belajar kejujuran dan kedisiplinan serta tanggung jawab. (3) Bekerja sama, terbuka dan fleksibel. (4) Ulet, gigih dan

Setahun Pascarelokasi Teras Malioboro

SETAHUN sudah, penataan Pedagog Kaki Lima (PKL) sepanjang jalur pedestrian Jalan Malioboro, berhasil direlokasi pada dua sentra: Teras Malioboro (TM) yang berada di Eks Bioskop Indra dan Eks Dinas Pariwisata DIY. Tepat pada 26 Januari 2022, Gubernur DIY didampingi Wakil Walikota Yogyakarta, Heroe Purwadi, kala itu meresmikan sentra baru bagi eks PKL, yang sekarang menjadi ikon wisata baru di kawasan sumbu filosofis.

Hampir 2000 PKL berhasil dipindahkan ke dua titik, yakni sebanyak 888 PKL ke TM 1 (depan Pasar Brinjarjo) dan sisanya sebesar 1.041 PKL dipindahkan ke TM2 yang berada di sisi utara Gedung DPRD DIY. Perpindahan ini adalah perubahan wajah jalanan pedestrian Malioboro yang dulu riuh dan semrawut menjadi nyaman bagi pengunjung. Adanya pro kontra terkait hal itu, dimaknai sebagai dinamika aspirasi yang terus diserap aspirasinya, sebagai sebuah bentuk layanan publik yang harus terus dibenahi dan diperkuat keberpihakannya.

Sudah Disiapkan
Persiapan kepindahan tentu sudah disiapkan Pemda DIY maupun Pemkot Yogyakarta, dengan segala dinamikanya. Mulai penyediaan lapak secara gratis, layanan listrik yang masih gratis, layanan pemenuhan air yang memadai, fasilitas limbah yang memadai, hingga dukungan lainnya yang cukup. Itu semua adalah stimulan yang diberikan, agar eks PKL bisa lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan yang baru.

Tentu menempati ruang baru bagi eks PKL, bukan hal yang mudah, ketika sudah bertahun-tahun menempati lahan secara illegal dengan segala

Wisnu Hermawan

dinamikanya. Tujuan pemindahan ini bukan sekadar untuk menegaskan identitas simbolik sekaligus iconik pada sepanjang sumbu filosofi saja. Melainkan pada persoalan bagaimana para eks PKL bisa berjualan secara layak dan naik kelas.

Catatan kunjungan wisatawan di TM 1 sudah mencapai lebih dari 2,7 juta pengunjung. Sedangkan omset rerata pedagang saat dilakukan even atau festival mencapai lebih dari Rp 200 juta setiap pelaksanaan festival.

Optimalisasi Layanan
Tak bisa dipungkiri bahwasanya masih terdapat beberapa ruang yang belum merata dikunjungi pengunjung. Hal ini berpotensi menimbulkan kecemburuan tenan yang masih merasa belum pulih pascarelokasi dan kembalinya para tenan berjualan di sirip-sirip jalan Malioboro, yang terkesan mulai tumbuh bagai jamur. Problem ini juga akan bertambah terkait dengan rencana pembangunan Jogja Planning Gallery yang akan berdampak pada rencana relokasi tenan di TM 2 ke lokasi yang rencananya tidak jauh dari TM 1.

Beberapa yang harus dilakukan adalah optimalisasi layanan, baik kepada tenan maupun pengunjung. Layanan ini harus timbal balik dilakukan tenan, pengelola, hingga pembinaan bagi pengunjung. Selanjutnya adalah memacu secara

bertanggung jawab. Praktik menumbuhkembangkan sikap ilmiah terlihat jelas bahwa riset memberi ruang hidup siswa untuk tumbuh karakternya menjadi semakin baik dan komplit.

Sikap Ilmiah
Riset siswa membelajarkan siswa akan kesadaran bahwa manusia berasal dari Tuhan dan akan kembali ke Tuhan melalui proses riset dan aplikasi hasil riset. Mempraktikkan sikap ilmiah akan membangun karakter jujur, adil, terbuka, luwes, tekun, logis, bertanggungjawab, kritis dan kreatif.

Hasil riset untuk memberdayakan masyarakat menjadi bukti perilaku hidup yang baik dan peduli bagi sesama. Perilaku ini akan berbuah pada kebahagiaan bersama. Salah satu indikator kesempurnaan hidup adalah terciptanya kebahagiaan semua makhluk penghuni muka bumi. Tabungan kebahagiaan karena menjadi berkat bagi sesama pada saatnya nanti akan menuntun pada kematian yang sempurna.

Refleksi dari pembelajaran proses riset dan aplikasi hasil riset terbukti dapat menuntun pada pemahaman makna *tengah lamun sira bisa ngerti sampurnaning pati, yen sira ora ngerti sampurnaning urip*.

R Gunawan Susilowarno, Guru SMA Budi Utama Yogyakarta, Sekjen Forum Pembimbing Peneliti Belia Indonesia (FPBBI), dan Dewan Pembina Yayasan Sagasitas Indonesia.

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email: opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

organic terhadap kemauan bagi tenan untuk melakukan transformasi usaha secara nyata. Hal ini memerlukan proses dan pendampingan yang terukur dan upaya rekayasa sosial yang berkelanjutan.

Penataan tenan adalah bagian dari penataan sumbu filosofis yang memerlukan dukungan lintas sector dan lintas kewenangan. Aspek ini memerlukan dirigen yang kuat untuk mengawal dan memandu desain penataan sumbu filosofis ke depannya, mau dibawa kemana. Jangan sampai yang terjadi hanya satu sisi saja yang digerakkan atau informasi desain penataan kawasan tidak terkonfirmasi secara utuh. Ini adalah *gawe* bersama yang harus *disengkuhyung* bareng.

Wisnu Hermawan, Kabid Layanan Kewirausahaan KUKM Dinas Koperasi UKM DIY, *) Eks Plt Kepala Balai Layanan Bisnis UMKM Tahun 2022 di Teras Malioboro 1.

Pojok KR

Gempa guncang Turki, 1.472 meninggal. -- Doa untuk Turki, mudah-mudahan badai segera berlalu.

Presiden terbitkan Perpres 'Media Sustainability' -- Mudah-mudahan bermanfaat bagi nasib penerbitan Pers.

Prabowo nyapres, masih cari cawapres -- Ada yang tertarik lowongan ini?

Beraba

PIKIRAN PEMBACA

Naskah bisa dikirim Email atau WA

pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/Scan KTP

atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40 - 42 Yogyakarta 55323.

Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks.
Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Siap-siap Hadapi Kemarau Kering

BMKG telah mengumumkan, kemarau mendatang ini akan diwarnai dengan El Nino lebih dominan. Artinya kalau sebelumnya musim kemarau basah, yang masih diwarnai hujan, maka diprediksi kemarau mendatang akan kering. Tak akan ada hujan, seperti sebelumnya sehingga akan mengganggu masalah kebutuhan air masyarakat. Telaga-telaga yang biasanya penuh air, akan menjadi kering.

Karena itu saya berharap, agar kekeringan tidak mengganggu kehidupan masyarakat, maka perlunya adalah

Cara Membuang Sampah, Adalah Wajah Kita

KITA sering mendengar kalimat: *perilaku berlintas adalah cermin budaya bangsa*. Kalimat yang pas, yang menarik dan pantas untuk selalu kita renungkan. Namun seiring dengan yang terjadi akhir-akhir ini, maka bisa dikatakan: *cara membuang sampah, adalah wajah kita*. Mengapa?

Kita sering melihat ada orang yang seenaknya membuang sampah di

bank air. Air yang melimpah karena hujan, disimpan dalam tanah. Pada masanya nanti ketika El Nino menyerbu, maka kita sudah dengan persediaan air. Apalagi daerah yang biasanya kering di wilayah Gunungkidul dan sebagian Kulonprogo, persiapan hal semacam itu harus dimulai.

Para tokoh masyarakat lurah atau camat saatnya mulai membangun kampanye menabung air. Agar di saat El Nino menyergap kita, tetap aman dan nyaman.

Ir Erna Komariah, Nagan, Yogyakarta.

jalanan atau di sungai. Ada yang seenaknya membuang sampah di halaman atau tempat sampah tetangga dan lainnya. Ini menunjukkan bagaimana sejahtera wajah kita sendiri dalam menghadapi hidup. Karena itu buanglah sampah di tempat yang semestinya. Agar orang melihat bila Anda beradab. Dan wajah Anda memang bersih.

Nurul, Tamantirto Kasihan Bantul

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerbit: Drs H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019). **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirnon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurija Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Bakoro Jati Prabowo SSoS.

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM. **Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro: **Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan: H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang: Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil: Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas: Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil: Driyanto.

Klaten: Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan: Sri Warsi.

Kulonprogo: Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan: Suprpto, SPd, Wakil: Asrul Sani.

Gunungkidul: Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragi Dedy TP

Kedaulatan Rakyat

Pemimpin Umum: M Wirnon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustuti, Dra Prabadari, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afiaty, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Eddy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grasis:** Joko Santoso SSoS, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyanti.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display... Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga... Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris)... Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm... Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)